

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang merupakan bentuk pembelajaran yang menggabungkan teori akademik dengan praktik kerja nyata, di mana mahasiswa diberi kesempatan untuk terjun langsung ke dunia kerja sesuai dengan bidang studi yang mereka tekuni. Secara umum, magang dapat dipahami sebagai pengalaman kerja sementara di sebuah perusahaan atau lembaga, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan, memperluas wawasan, dan membentuk sikap kerja yang profesional. Melalui kegiatan ini, penulis diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan setelah menyelesaikan pendidikan formal.

Program magang ini adalah bagian dari rangkaian kegiatan akademik yang wajib dijalankan oleh mahasiswa Program Diploma IV di Politeknik Negeri Jember. Magang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi. Magang dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, dan memperkenalkan pada dinamika lingkungan kerja.

Dalam pelaksanaan magang, penulis ditempatkan di Garuda Wisnu Kencana (GWK) *Cultural Park*, sebuah destinasi wisata budaya yang ikonik di Bali. GWK dikenal sebagai taman budaya yang menampilkan patung monumental Dewa Wisnu yang menunggangi Burung Garuda. Sebuah karya seni yang menjadi simbol kebanggaan nasional sekaligus daya tarik utama pariwisata Bali. Lebih dari sekedar objek wisata, kawasan ini juga berfungsi sebagai pusat kegiatan seni, budaya, dan hiburan dengan berbagai acara seperti kesenian tari dan *event*. Dengan luas area yang sangat besar, GWK menjadi tempat yang ideal untuk mempelajari manajemen destinasi wisata dan pelestarian budaya. Selama menjalani magang di GWK, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai aspek pengelolaan pariwisata berbasis budaya. Mulai dari pelayanan kepada pengunjung,

penyelenggaraan *event*, hingga strategi promosi dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal. Pengalaman ini penting untuk menghadapi dunia kerja.

Sebagai mahasiswa Program Studi D-IV Destinasi Pariwisata, penulis mendapat kesempatan untuk melaksanakan magang di PT. Garuda Adhimatra Indonesia, pengelola GWK *Cultural Park*. Selama lima bulan, terhitung dari 1 Juli hingga 30 November 2025, penulis menjalankan tugas utama dalam pengelolaan media sosial yang berkaitan dengan promosi dan pelestarian warisan budaya di kawasan tersebut. Aktivitas ini memberikan pengalaman langsung dalam merancang dan mengelola konten digital, serta memperkuat pemahaman tentang pentingnya memanfaatkan media untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya kepada masyarakat.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan magang adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam konteks kerja yang sesungguhnya. Melalui keterlibatan aktif di lingkungan kerja, penulis diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi kerja mereka, sekaligus memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika dan tantangan yang ada di dunia kerja.

Magang juga berperan penting dalam membentuk karakter kerja yang disiplin, bertanggung jawab, dan profesional, serta melatih kemampuan adaptasi terhadap lingkungan dan budaya kerja, khususnya dalam sektor pariwisata. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana untuk memperluas wawasan mahasiswa mengenai proses operasional dan sistem manajemen yang diterapkan di tempat magang.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menjalankan tugas sesuai dengan bidang keahlian yang mereka tekuni, seperti pengelolaan destinasi wisata, administrasi, promosi, dan pelayanan kepada wisatawan. Melalui keterlibatan aktif di lingkungan kerja, penulis dilatih untuk mengaplikasikan pengetahuan secara praktis, sekaligus memperkuat keterampilan teknis dan wawasan profesional agar lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan di lapangan.

Magang juga menjadi sarana penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dan kerja sama tim dalam konteks profesional. Selain itu, mahasiswa didorong untuk mengembangkan cara berpikir yang kritis, logis, dan kreatif dalam menyelesaikan berbagai persoalan kerja, serta menyusun laporan kegiatan secara sistematis dan terstruktur. Dengan terlibat langsung dalam pengelolaan kegiatan pariwisata mulai dari promosi, pelaksanaan *event*, hingga pelestarian budaya penulis memperoleh pemahaman nyata tentang dinamika industri pariwisata. Kegiatan ini juga membantu mereka mengenali prosedur kerja dan budaya organisasi yang berlaku di dunia profesional, sehingga mampu beradaptasi dengan baik. Di sisi lain, magang turut mendorong pembentukan sikap kerja yang profesional, disiplin, dan bertanggung jawab, yang menjadi bekal penting dalam membangun karier di masa depan. Melalui proses ini, mahasiswa tidak hanya belajar bekerja, tetapi juga belajar menjadi bagian dari sistem kerja yang sesungguhnya.

1.2.3. Manfaat Magang

Kegiatan magang memberikan kontribusi dalam pengembangan penulis, terutama melalui pengalaman kerja langsung yang memperkaya wawasan dan keterampilan praktis sesuai dengan bidang yang ditekuni. Dengan terlibat secara aktif dalam lingkungan profesional, penulis tidak hanya memperoleh pemahaman

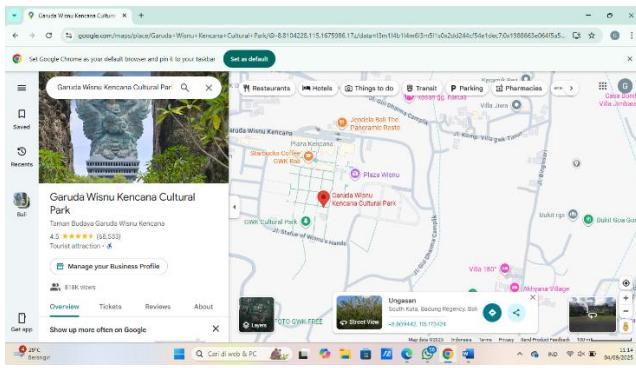
yang lebih mendalam tentang dunia kerja, tetapi juga membangun rasa percaya diri. Selain itu, magang membuka peluang bagi penulis untuk memperluas jejaring.

Di sisi lain, kegiatan ini menjadi sarana strategis untuk memperkenalkan budaya kerja, nilai-nilai organisasi, serta standar profesional kepada calon tenaga kerja potensial. Dengan demikian, magang tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga mendukung proses regenerasi dan penguatan kualitas SDM di sektor industri terkait.

1.3. Lokasi dan Waktu

Program magang dilaksanakan di PT. Garuda Adhimatra Indonesia, selaku pengelola kawasan Garuda Wisnu Kencana (GWK) *Cultural Park* yang beralamat di Jl. Raya Uluwatu, Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. GWK dikenal sebagai salah satu *landmark* pariwisata budaya terkemuka di Indonesia, yang menjadi pusat penyelenggaraan berbagai kegiatan seni, pertunjukan budaya, serta upaya pelestarian tradisi lokal.

Kegiatan magang berlangsung selama lima bulan, dimulai pada tanggal 1 Juli hingga 30 November. Selama periode tersebut, penulis menjalankan tugas magang dengan pola kerja lima hari dalam seminggu, yakni dari hari Senin hingga Jumat. Kerja ini memberikan ruang yang cukup untuk beradaptasi dengan ritme kerja profesional, sekaligus memungkinkan penulis untuk berkontribusi secara aktif dalam berbagai kegiatan operasional maupun pengembangan strategi komunikasi yang dijalankan oleh pihak GWK.



Gambar 1.1 Lokasi Magang

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di Divisi *Marketing Communication* (Marcomm) Garuda Wisnu Kencana (GWK) *Cultural Park* Bali dirancang secara komprehensif untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam bagi penulis. Pendekatan yang digunakan mencakup berbagai teknik pembelajaran langsung di lapangan, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman sekaligus mengasah keterampilan praktis mahasiswa dalam dunia kerja. Metode yang digunakan selama magang untuk mencari informasi yaitu:

1. Wawancara

Penulis melakukan diskusi langsung dengan staf Divisi *Marketing Communication* serta pihak-pihak terkait di lingkungan kerja GWK *Culture Park*. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi mengenai struktur organisasi, alur kerja, dan strategi promosi yang diterapkan. Selain itu, wawancara didukung oleh observasi langsung terhadap kondisi operasional dan aktivitas harian di lokasi magang.

2. Demonstrasi

Penulis mengamati secara langsung proses kerja yang diperagakan oleh pembimbing atau staf, seperti pembuatan konten promosi, pengelolaan media sosial, dan penyusunan materi publikasi. Metode ini membantu mahasiswa memahami alur kerja dan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan tugas-tugas komunikasi pemasaran.

3. Kerja Nyata

Penulis terlibat aktif dalam kegiatan operasional, mulai dari pembuatan konten media sosial, penyusunan laporan kegiatan, hingga partisipasi dalam rapat tim. Melalui kerja nyata ini, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam praktik kerja profesional.

4. Dokumentasi

Selama kegiatan magang berlangsung, penulis melakukan dokumentasi melalui pengambilan gambar dan video baik saat berada di lapangan maupun di lingkungan kantor. Dokumentasi ini berfungsi sebagai arsip visual dan pendukung dalam penyusunan laporan akhir magang.